

DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN @sister.fillah

Yunita Sari¹, Fitri Yanti², Agus Hermanto³

^{1,2,3}UIN Raden Intan Lampung

¹ Yunitashari200@gmail.com, ²Fitriyanti@radenintan.ac.id, ³gusher.sulthani@gmail.com

Abstract

Da'wah activities that can keep up with the times and can package the preaching material as uniquely as possible according to the environmental conditions. Instagram is a social networking service for sharing photos and videos that are uploaded and shared to the public, users of this Instagram application are for all groups without age restrictions. However, it can also be used as a medium for da'wah. One of the Da'i who exists in using Instagram social media is Ustadzah Putri Ramadhona on the sister.fillah account. He is known as a young Da'i who can convey his preaching message in a light, polite and fresh manner so that his preaching message can be accepted by various groups. The lecture was in a short version, watched and interested by tens to hundreds of thousands of people who watched via live Instagram. The formulation of the problem in this research is what is the content of the da'wah message on the sister.fillah account on Instagram in a content analysis review. The aim of this research is to determine the content of da'wah messages on the sister.fillah account on Instagram in a content analysis review. This research is a descriptive qualitative analysis research. This research is a type of library research (Library Research), namely using books, notes and the results of previous reports. Data collection techniques in this research used documentary techniques, online data, and observation. The data analysis technique uses content analysis which is obtained and then analyzed descriptively by presenting the data, processing the data and drawing conclusions. The findings from this research can be seen that the da'wah message conveyed by Putri Ramadhona on her sister.fillah Instagram account as a whole contains three categories of da'wah messages, namely moral messages which include Aqidah messages which include belief in God's provisions, sharia messages which include prayers, prayer. and remembrance of Allah, and moral messages which include morals towards oneself, morals towards parents and other people.

Keywords: Analysis, Da'wah Messages, Social Media

Abstrak

Kegiatan dakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu mengemas materi dakwah seunik mungkin sesuai kondisi lingkungan tersebut. Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang di unggah dan dibagikan ke publik, pengguna aplikasi instagram ini untuk semua kalangan tanpa batasan usia. Namun bisa juga digunakan sebagai media dakwah. Salah satu Da'i yang eksis dalam menggunakan media sosial Instagram adalah ustadzah Putri Ramadhona

pada akun @sister.fillah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana isi pesan dakwah pada akun @sister.fillah di Instagram dalam tinjauan analisis isi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah pada akun @sister.fillah di Instagram dalam tinjauan analisis isi. Penelitian ini merupakan penelitian analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Reseach) yaitu dengan menggunakan buku, catatan maupun hasil laporan terdahulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik documenter atau dokumentasi, data online, observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi yang diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif dengan cara penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang di sampaikan oleh Putri Ramadhona dalam akun Instagram akun sister.fillah secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan akhlak yang meliputi pesan Aqidah yang meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syariah yang meliputi sholat, berdoa dan berzikir kepada Allah, dan pesan akhlak yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan orang lain. **Kata Kunci** : Analisis, Pesan Dakwah, Media Sosial

Pendahuluan

Dakwah adalah mengajak orang atau sekelompok orang kepada kebaikan atau jalan Tuhan dan mencegah dari yang mungkar.¹ Dakwah dalam bahasa arab, da'wat atau dawatun biasa digunakan untuk arti-arti, memanggil atau menyeru dan mengajak manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan syariat islam secara sadar dan terencana. Bisa juga diartikan bahwa dakwah adalah kewajiban seorang muslim untuk mengajak keluarganya juga menyeru pada manusia seluruhnya, di setiap waktu, tempat, untuk mengikuti Rasulullah dari ucapan, perbuatan, dan perilaku sehari-hari. Dakwah juga dikatakan sebagai mengajak seseorang dalam kebaikan melalui metode dan media yang sesuai dengan target dakwah atau mad'u.²

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi di alog interaktif. Pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.³ Dalam penelitian ini penulis menunjukkan Instagram sebagai media dalam penyampaian pesan dakwah.

¹ Irzum Fariyah "Media Dakwah Pop" (AT-TABSYIR: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*), Vol 1, No 2, (2013), hlm 30.

² Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah; Suatu Pengantar* (el Abqarie : Bandung), hlm 12.

³ Tongkotow Liedfray " Peran media dalam mempererat interaksi antar keluarga di Desa E sandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten minahasa Tenggara" , *Jurnal Ilmiah Society* Vol 2 No 1. (2022), hlm 2.

Instagram adalah aplikasi mobile dimana dimana penggunaan dapat membuat memposting foto dan vidio dengan lampiran teks. Pengguna lain dapat menyukai, berkomentar, dan terlibat satu sama lain pada sebuah postingan. Instagram adalah salah satu *platform* media sosial yang yang tumbuh paling cepat. ⁴ Dengan banyaknya pengguna instagram dari berbagai kalangan, instagram dijadikan salah satu media dalam berdakwah oleh Da'i dan Da'iyah. Melalui instagram dakwah dapat dibagikan dan dinikmati oleh mad'u atau pengguna instagram dengan membagikan pesan-pesan dakwah melalui unggahan foto dan vidio berkonten dakwah.

Instagram @sister.fillah merupakan akun sosial media yang bergerak dibidang dakwah, akun Instagram @sister.fillah adalah akun penggerak dakwah yang sering menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan penyampaian dakwah secara santun, ringan dan segar sehingga membuat pesan dakwahnya dapat diterima oleh berbagai kalangan. Instagram memiliki fitur video yang durasinya dibatasi oleh pihak instagram yang biasa disebut Vidgram. Para pengguna aplikasi instagram harus lebih lagi berfikir keras untuk mengemas pesannya menjadi sebuah informasi yang menarik khalayak untuk menonton video dengan durasi 60 detik. Dengan melihat maraknya pengguna media sosial Instagram dari berbagai kalangan ini, Instagram sendiri menjadi media paling diminati dan menjadi 5 media dakwah bagi para Da'i dan Da'iah dalam menyampaikan dakwah mereka.

Pesan dakwah yang diinginkan oleh penulis dalam akun @sister.fillah adalah supaya manusia khususnya para kaum milenial yang ada di seluruh dunia ini mendapatkan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai agama islam, serta dapat mengingatkan diri sendiri untuk beribadah, meningkatkan kualitas dalam diri, dapat meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah Swt dan dapat menjauhkan kita dari kemaksiataan.

Penelitian terdahulu terkait dakwah melalui media sosial Instagram (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @Sister.Fillah), **Pertama** “Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial “ (Dudung Abdul Rohman, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil gambaran, bahwa aktivitas komunikasi dakwah melalui media sosial itu menyangkut pola interaksi sosial, pola persuasif, dan faktor ethos atau daya tarik dari aktivitas dakwah melalui media sosial tersebut. Jika aktivitas dakwah melalui media sosial itu ingin efektif dan menarik, maka harus memperhatikan pola-pola tersebut secara baik.

Kedua” Dakwah Melalui Media :Sebuah Tantangan Dan Peluang “(Abdul Karim,2020). Hasil ini menunjukan dakwah melalui media sangat efektif karena masyarakat yang telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi media sosial tersebut, akan tetapi dunia dakwah mempunyai berbagai tantangan yang sangat beresiko terhadap kelangsungan nilai-nilai akhlak al-karimah yang menjadi fokus dan inti dari dakwah tersebut. **Ketiga**, “ Urgensi Media Sosial Sebagai Saran Dakwah Melalui Media Era-Modern, (Syintia Nurfitriia, 2022). Hasil ini menunjukan kegiatan dalam penyebarluasan agama Islam melalui ajakan dan seruan, salah

⁴ Nur Anisah,” Penguanaaan Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi “ , *Jurnal Peurawi Media Kajian Komunikasi* Vol. 4 No 2 (2021), EISSN:2598-6031-ISSN : 2598-6023, hlm 96.

satunya adalah dengan menggunakan media. Media yang sangat dianggap paling efektif dalam berdakwah adalah media sosial. Media sosial di nilai yang paling efektif sebagai sarana dakwah. Akan tetapi, berdakwah dengan media sosial harus memperhatikan etika-etika dan norma-norma bermedia sosial. Sehingga benar-benar mendatangkan kemanfaatan dalam ajang beribadah melalui dakwah dalam media sosial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian. Dimana fokus penelitian tersebut yaitu dakwah melalui media sosial Instagram (analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah). Sedangkan fokus penelitian ini pada Penelitian ini akan di fokuskan pada “ Dakwah melalui media sosial instagram (analisis isi pesan dakwah pada akun @sister.fillah) yang objek utamanya merupakan akun instagram @sister.fillah. Penelitian ini akan di fokuskan pada “ Dakwah Melalui media sosial instagram (analisis isi pesan dakwah pada akun @sister.fillah) yang objek utamanya merupakan akun instagram @sister.fillah.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka dari penegasan judul diatas, media sosial instagram adalah media yang cukup efektif dalam membagikan informasi, karena saat ini adalah zaman digital,sehingga banyak orang berkumpul dimedia sosial instagram termasuk pada akun instagram @sister.fillah. Instagram saat ini banyak digunakan oleh semua kalangan, akun Instagram @sister.fillah berharap pesan dakwah yang disampaikan bisa diterima oleh khalayak dan memberi efek positif , maka pesan dakwah di media sosial instagram @sister.fillah berarti berdakwah melalui media sosial instagram dengan menyampaikan pesan dakwah melalui unggahan foto dan video.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini menghasilkan temuan data deskriptif berupa kata-kata, bukan angka.⁵ Berdasarkan judul skripsi penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Reserch*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil laporan terdahulu.⁶ Teknik ini dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.⁷

Dimana focus penelitian ini adalah Bagaimana isi pesan dakwah pada [akun sister.fillah](#) di Instagram dalam tinjauan analisis isi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter disebut juga teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen seperti informasi yang didokumentasikan berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, majalah,

⁵ Sudarwan denim, *Peneliti Kualitatif* (Bandung : pustaka setia, 2002), hlm 51.

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 5.

⁷ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : ALUMNI,1993), hlm 78.

autobiografi dan sebagainya. Dalam hal ini buku ilmu dakwah menjadi salah satu buku pendukung dalam penelitian ini serta foto-foto dan vidio dalam akun Instagram.⁸

Kemudian menggunakan teknik, data online ialah data yang didapat melalui penelusuran internet melalui *serching* dengan menggunakan jaringan internet untuk mengakses alamat situs-situs tertentu, mengakses *e-book* atau *e-journal* dan sebagainya, data online didapat dengan cara mengunduh atau mengambil berita berupa tulisan yang sesuai dengan penelitian, kemudian disimpan. Dalam hal ini diketahui bahwa download merupakan bagian dari data online berupa foto dan vidio dalam akun @sister.fillah. Selanjutnya menggunakan teknik observasi adalah metode atau cara-cara dalam menganalisis secara terstruktur mengenai kebiasaan atau tingkah laku dengan melihat dan mengamati obyek secara langsung. Dapat dipahami bahwa observasi dari penelitian ini ialah salah satu metode pengumpulan data.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara visual. Dengan begitu peneliti melakukan observasi melalui pengamatan data online terhadap unggahan foto dan vidio akun Instagram @sister.fillah dengan melihan komentar yang ada dalam setiap unggahan. Objek dan subjek penelitian ini adalah isi pesan dakwah yang disampaikan dalam akun instagram @sister.fillah di dalam foto-foto dan vidio yang di upload akun Instagram. Subjek penelitian ini ialah akun instagram @sister.fillah. Dalam penelitian ini analisisnya berupa materi yang ada dalam unggahan konten dakwah akun instagram @sister.fillah yang berkesinambungan dengan rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*).

*Reserch using content analysis focuses on the characteristics of the language as communication with the antention to the content or contextual meaning of the text.*¹⁰ Maksud dari menganalisis data ialah menyaring dan mengatur serta menjelaskan data yang masuk bertujuan untuk mengerti isi data tersebut. Selanjutnya mengklasifikasikan data dari 117 vidio dalam veetgram akun Instagram @sister.fillah yang di unggah pada 16 Desember 2017-30 September 2023 yang dipilih secara random sesuai pada rumusan masalah penelitian berdasarkan jumlah *viewers* terbanyak dan yang berisi konten dakwah, kemudian data dianalisis dengan metode analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih pada kata-kata atau gambar bukan angka. Analisis data yang sudah dikumpulkan kemudian dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian.

Hasil dan Pembahasan

Analisis isi

Gorys Keraf mengemukakan bahwa analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17 (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm 240

⁹ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung : ALUMNI, 1998) hlm 20.

¹⁰ Sari Wahyuni, *Qualitative ResearchH Method* (Jakarta : Selemba Empat, 2012), hlm 122.

menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Tetapi menurut Robert J. Schreiter mengatakan analisa merupakan membaca teks, dengan menempatkan tanda-tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan.¹¹ Analisis isi memiliki teknik yang memungkinkan seseorang dapat menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar.¹² Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antarpribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.¹³

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis isi dalam dakwah melalui media sosial Instagram (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah) yang memanfaatkan mediawa sosial sebagai sarana dalam berdakwah @sister.fillah memilih media sosial Instagram karena beliau menyadari di zaman modern saat ini, konsumsi paling banyak bukan pada makanan melainkan pada kuota internet. Ustadz muda ini memiliki pengikut 33 follower 6.787 dengan postingan sebanyak 779 dengan berbagai tema foto dan video yang menarik. Ustadzah Putri Ramadhona pada akun sister.fillah dikenal sebagai Dai muda. Sasaran dakwah ustadzah Putri Ramadhona adalah anak remaja dan kalangan millennial yang menggunakan media sosial instagram ini juga menambah daya tarik tersendiri untuk diteliti. Analisis juga mempelajari dan menarik kesimpulan atau suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi kemudian dipakai oleh ilmu lain. Karena banyak bidang studi yang memanfaatkan dan menggunakan dokumen sebagai bahan penelitian. Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga aspek yaitu :

- a. Analisis isi ditempatkan sebagai metode utama
- b. Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- c. Analisis isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti atau tidak dalam hal ini

¹¹ dzikra Ibrahim, *Pengertian Analisa Menurut Ahli*, 2021, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli>

¹² Sumarno “analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra”. *Jurnal elsa*, Vol. 18 No. 2 (September 2020) hlm 37.

¹³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : KENCANA, 2011) hlm .10

didukung oleh temuan dalam analisis isi. Analisis isi tidak hanya bisa digunakan untuk melihat gambaran suatu pesan.

Pesan Dakwah

Pesan adalah isi atau informasi yang disampaikan oleh seseorang (komunikator) kepada komunikan yang bertujuan untuk memberikan informasi. Pesan dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan. Selain itu, dapat pula berupa gambar, warna, lambang-lambang, dapat juga dilakukan dengan menggunakan bahasa verbal maupun non verbal, tetapi harus dapat dipahami oleh kedua belah pihak, baik pengirim maupun penerima pesan.¹⁴ Sedangkan dakwah ditinjau dari segi bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab “da“wah”. Dakwah mempunyai tiga huruf asal yaitu dal, ’ain, dan wawu” artinya mengajak, menyeru ,memanggil. Ahmad Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya memanggil , mengundang , mengajak , menyebabkan, mendatangkan menyeru, mendorong, mendoakan, menangis, dan meratapi.

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah bergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Setiap umat muslim wajib berdakwah baik itu secara perorangan maupun berdakwah di khalayak ramai. Jadi pesan dakwah adalah isi materi dakwah yang di sampaikan Da“i kepada Mad“u yang sumber materinya dari agama islam.¹⁵ pesan dakwah yang di sampaikan oleh Putri Ramadhona dalam akun Instagram [akun sister.fillah](#) secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan akhlak yang meliputi pesan Aqidah yang meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syariah yang meliputi sholat, berdoa dan berzikir kepada Allah, dan pesan akhlak yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan orang lain.



Gambar 1.1 Analisis beberapa cara mencegah futur

¹⁴ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 8.

¹⁵ Moh. Ali Aziz Ilmu Dakwah edisi revisi (Jakarta :Kencana,2004), hlm 5.

Futur (hilangnya gairah) adalah penyakit yang sangat berbahaya, yakni mulai melepasnya ikatan agama (ibadah) satu persatu hingga terlepas semua. Contohnya seperti yang dulu rajin ibadah,dekat dengan agama, alim dan tekun tiba-tiba berubah. Dalam postingan dan kajian melalui dakwah median sosial Instagram pada akun @sister.fillah ini menunjukkan bahwasanya pesan dakwah yang dapat peneliti simpulkan yaitu kita harus meningkatkan kualitas diri, Ikhlas hati kita untuk melakukan hal yang positif ,bertaqwa kepada Allah, musabah diri, dan sabar.



Gambar 1.2 Analisis menjadi wanita yang berkelas

Menjadi wanita berkelas adalah wanita yang selalu memantaskan dirinya untuk menjadi yang lebih baik. Dalam menjadi wanita berkelas kita harus bersikap dewasa dalam menunjukkan kematangan emosional, mengendalikan emosi, dan menghadapi situasi dengan kedewasaan. Menjaga sikap yang sopan, ramah dan menghormati orang lain, menjaga komunikasi untuk tetap positif. Menghargai diri sendiri adalah pondasi utama untuk menjadi wanita yang berkelas. Dalam postingan dan kajian melalui dakwah median sosial Instagram pada akun @sister.fillah ini menunjukkan bahwasanya pesan dakwah yang dapat peneliti simpulkan yaitu kita harus memantaskan diri untuk menjadi orang yang lebih baik.

Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dalam berdakwah membutuhkan media, jika media dakwah digunakan secara tepat maka akan menghasilkan dakwah yang efektif. Dalam era modern saat ini media sangat dibutuhkan untuk membantu keberhasilan dalam pesan dakwah yang disampaikan da"i kepada mad"u. ¹⁶ Media

¹⁶ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Andi, 2017)8.

dakwah yang menunjukkan dalam kajian melalui dakwah median sosial Instagram pada akun @sister.fillah ini yaitu ustadzah Putri Ramadhona pada akun sister.fillah menggunakan Media dakwah audio visual yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan, seperti, televisi, internet bisa berupa youtube, instagram dan sebagainya. Kemudian akhlak media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

Sosial Media

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat saling terhubung, berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi (konten) dari media yang digunakan secara bersama-sama tersebut. Oleh karena itu sifatnya yang saling terhubung secara online dan mampu menyajikan konten berupa teks, gambar, dan video maka media sosial tidak menjadi sarana komunikasi tetapi juga menjadi media hiburan (Mauludi, 2018 : 152). Salah satu Da'i yang eksis dalam menggunakan media sosial Instagram adalah ustadzah Putri Ramadhona pada akun sister.fillah memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah, karena sebagai media sosial yang populer saat ini, instagram menawarkan berbagai macam bentuk komunikasi yang bisa terjalin. Instagram memanjakan para penggunanya dengan mudah dan keberagaman fitur yang ada.

Dalam membuat konten atau materi sebelumnya pasti harus tau materi apa yang akan di buat, dan harus mencari bahan untuk dijadikan sebuah konten, lalu materi dakwah dapat menggunakan gambar yang akan menjadi sebuah materi tergantung dari seberapa kreatif admin agar membuat konten terlihat menarik dan diminati, dalam membuatnya bisa berupa tulisan-tulisan, komik atau cerita bergambar. Dengan video juga dapat di buat dengan durasi maksimal 60 detik, dan dapat menambahkan caption agar lebih jelas dalam foto ataupun video yang di upload. Respon yang dilakukan oleh akun @sisterfillah ini mengukur efektif atau tidaknya pesan yang disampaikan oleh akun @sister.fillah kepada followers dan ada feedback atau untuk mengetahui lebih jauh bagaimana respon followers akun instagram @sister.fillah terhadap materi dakwah melalui instagram. Hal tersebut bisa diukur salah satunya dengan mewawancarai followers terhadap materi yang disampaikan. Pemilihan media memiliki peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Biasanya para pengguna media memilih suatu media karena kebutuhan masing-masing. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh informan, mereka memilih Instagram sebagai seperangkat media pengetahuan dan informasi dakwah.

Hasil penelitian yang didapat oleh penulis dalam penelitian yang merupakan interpretasi dari hasil penelitian melalui teknik wawancara, observasi dan data dokumentasi ini didapat dari followers akun @sister.fillah. Media sosial di anggap efektif dalam berdakwah, karena mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya. an energi yang relatif terjangkau; pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah; para pakar dan ulama yang berada di

balik media dakwah melalui media sosial bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i; dakwah melalui media sosial juga telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. espon dari instagram dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap informan bahwasannya memanfaatkan instagram sebagai media dakwah sangat baik dilakukan bila sesuai dengan syariat Islam. Dapat disimpulkan bahwa instagram efektif di gunakan sebagai media dakwah bila sesuai dan tidak menyalahi aturan yang ada.

Penutup

Bedasarkan pembahasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa Instagram kepada media sosial digunakan sebagai media dakwah melihat dari kegunaannya yang mampu menyebarkan pesan kepada banyak orang atau khalayak ramai secara serentak atau efisien, meniadakan jarak antar komunikator dengan komunikan. Pelaksanaan dakwah melalui akun Instagram @sister.fillah memiliki langkah-langkah yaitu : Memilih instagram sebai media dakwah; dan Membuat konten dengan langkahlangkah: membaca buku atau wawancara, membaca dan menarik kesimpulan agar saat di tulis dapat mudah dipahami, lalu membuat foto atau video mempunyai pesan dakwah mengenai pesan akhlak yang meliputi pesan Aqidah yang meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syariah yang meliputi sholat, berdoa dan berzikir kepada Allah, dan pesan akhlak yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan orang lain.

Daftar Pustaka

- Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah; Suatu Pengantar*, 2014. el Abqarie : Bandung.
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2011, Jakarta : KENCANA.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 2008, Jakarta : Bumi Aksara
- Irzum Fariyah "Media Dakwah Pop"(AT-TABSYIR: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*), Vol 1, No 2
- Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research*, 1993, Bandung : ALUMNI,
- M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, 1998, Bandung : ALUMNI,
- Moh. Ali Aziz *Ilmu Dakwah edisi revisi*, 2004, Jakarta :Kencana,
- Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, 2017, Yogyakarta: Andi,
- Nur Anisah," Penguanaaan Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi " , *Jurnal Peurawi Media Kajian Komunikasi Vol. 4 No 2* (2021), EISSN:2598-6031-ISSN : 2598-6023,96.
- Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, 2017, Yogyakarta: Andi.
- Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method* (Jakarta : Selemba Empat, 2012), 122.dzikra Ibrahim, *Pengertian Analisa Menurut Ahli*, 2021, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli>
- Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method*, 2012, Jakarta : Selemba Empat.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17, 2017, Bandung : Alfabeta

Sumarno “analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra”. *Jurnal elsa*, Vol. 18 No. 2 September 2020

Tongkotow Liedfray “ Peran media dalam mempererat interaksi antar keluarga di Desa E sandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten minahasa Tenggara” , *Jurnal Ilmiah Society* Vol 2 No 1. 2022.